

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang diperoleh, secara umum dapat disimpulkan bahwa LKS model PjBL berbasis konteks pembuatan pupuk organik cair dari daun sirih sudah layak digunakan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan pertanyaan penelitian, secara khusus dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Parameter optimum dalam penyusunan prosedur praktikum laju reaksi adalah bentuk sampel yang digunakan yaitu daun sirih yang dihaluskan dan daun sirih yang dipotong kecil, massa sampel yang digunakan yaitu 10 gram, 15 gram, 20 gram dan volume EM-4 yang digunakan yaitu 20 mL dan 30 mL.
2. Kelayakan LKS model PjBL berbasis konteks pembuatan pupuk organik cair untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa berdasarkan aspek kesesuaian indikator dengan sub-indikator, kesesuaian sub-indikator dengan instruksi dalam LKS, kesesuaian sintaks PjBL dengan instruksi dalam LKS, kesesuaian tata bahasa dan kejelasan kalimat serta kesesuaian tata letak dan tampilan LKS berkategori sangat layak.
3. Siswa dapat memahami hampir seluruh teks (95%) dari keseluruhan teks yang disajikan di dalam LKS. Hanya sebagian kecil teks (5%) yang tidak dipahami oleh siswa.

#### 5.2. Implikasi

Untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi laju reaksi dapat digunakan konteks pembuatan pupuk organik cair dari daun sirih. Melalui hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan LKS pada materi lain.

#### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Pada proses optimasi perlu dilakukan berbagai percobaan dengan variasi komposisi yang lebih banyak lagi agar dapat dihasilkan waktu percobaan yang lebih singkat.
2. LKS model PjBL untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada konteks pembuatan pupuk organik cair dari daun sirih perlu diuji lebih lanjut dalam skala yang lebih besar.